

## PKM Wirausaha Muda Tangguh dari Nol menjadi Sukses

**Mustika Kusuma Basir<sup>\*</sup>, St Salmah Sharon, Muchtar, Muh Syulhasbiullah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar, Kawasan CitraLand City CPI,

Jalan Sunset Boulevard, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224

\*Penulis korespondensi: [mustika.kusuma@ciputra.ac.id](mailto:mustika.kusuma@ciputra.ac.id)

Dikirim : 17 Januari 2026

Direvisi : 3 Maret 2026

Diterima : 4 Maret 2026

**Abstrak:** Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkuat kemampuan wirausaha muda dalam membangun bisnis dari tahap awal hingga mencapai keberhasilan. Kegiatan ini berangkat dari kebutuhan generasi muda akan pengetahuan praktis, keterampilan kewirausahaan, serta mentalitas tangguh dalam menghadapi tantangan usaha. Tujuan utama kegiatan adalah memberikan pendampingan komprehensif mengenai perencanaan bisnis, manajemen keuangan sederhana, pemasaran digital, dan penguatan karakter sebagai wirausaha pemula. Metode pelaksanaan meliputi workshop interaktif, simulasi studi kasus, mentoring intensif, dan pendampingan pengembangan rencana usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai proses memulai usaha, kemampuan menyusun perencanaan bisnis yang realistis, serta keberanian untuk memulai langkah awal bisnis secara mandiri. Kontribusi utama program ini adalah terciptanya model pemberdayaan wirausaha muda yang aplikatif, berkelanjutan, dan mudah direplikasi di berbagai wilayah untuk mendorong terciptanya generasi wirausaha tangguh sejak dini.

**Kata kunci:** pemasaran digital, pemberdayaan kewirausahaan, pendampingan usaha, perencanaan bisnis, wirausaha muda

**Abstract:** This Community Service Program is implemented to strengthen the capabilities of young entrepreneurs in building businesses from the initial stages to achieving success. This activity stems from the younger generation's need for practical knowledge, entrepreneurial skills, and a resilient mentality in facing business challenges. The main objective of this activity is to provide comprehensive assistance in business planning, simple financial management, digital marketing, and character building as a beginner entrepreneur. The implementation methods include interactive workshops, case study simulations, intensive mentoring, and business plan development assistance. The results of the activity show a significant increase in participants' understanding of the process of starting a business, their ability to develop realistic business plans, and their courage to take the first steps in starting a business independently. The main contribution of this program is the creation of an applicable, sustainable, and easily replicable model for empowering young entrepreneurs in various regions to encourage the creation of a resilient generation of entrepreneurs from an early age.

**Keywords:** business assistance, business planning, digital marketing, entrepreneurship empowerment, young entrepreneur

## 1. Pendahuluan

Pemberdayaan wirausaha muda merupakan salah satu strategi krusial dalam memperkuat perekonomian lokal karena generasi muda memiliki potensi besar dalam menciptakan inovasi dan lapangan kerja baru (Angraini *et al.*, 2022) (de Las Casas *et al.*, 2025; Akmal dkk., 2022; Meme Rukmini dkk., 2022; Sharon, 2022). Namun, banyak calon wirausaha yang masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dasar, strategi bisnis, serta kesiapan mental dalam memulai usaha dari nol sehingga memerlukan intervensi edukatif yang terarah (Anismadiyah *et al.*, 2020; Basir *et al.*, 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguatan kapasitas wirausaha muda sangat ditentukan oleh kemampuan perencanaan usaha, literasi keuangan, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi digital (Tandi dkk., 2021; Gharib *et al.*, 2023; Maulana *et al.*, 2023; Sharon, 2022; Wilson, 2022).

Kegiatan pelatihan berbasis praktik telah terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan teknis, serta ketangguhan psikologis peserta dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dunia usaha. Selain itu, pendampingan dan mentoring wirausaha menjadi pendekatan yang efektif dalam mempercepat proses pembelajaran kewirausahaan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis (Sharon *et al.*, 2023; Sharon, Jafar *et al.*, 2025; Sharon, Monalisa, *et al.*, 2025). Penguatan ekosistem kewirausahaan yang melibatkan pendidikan, masyarakat, dan akses pasar juga berperan signifikan dalam meningkatkan peluang keberhasilan wirausaha muda.

Temuan-temuan tersebut mengisyaratkan pentingnya merancang model pemberdayaan wirausaha yang tidak hanya menekankan pengetahuan teknis, tetapi juga pembentukan karakter wirausaha yang tangguh dan adaptif (Hastuti dkk., 2022; Khanchel *et al.*, 2023). Studi-studi sebelumnya juga menegaskan bahwa pelatihan yang dirancang secara komprehensif dan aplikatif lebih mudah diserap oleh wirausaha pemula serta memberikan dampak jangka panjang pada kemampuan menjalankan usaha secara (Basir *et al.*, 2025; Apriani dkk., 2020; Leminen *et al.*, 2021; Rozakiyah dkk., 2021). Penggunaan pendekatan berbasis pengalaman belajar, seperti studi kasus dan workshop interaktif, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap dinamika pasar dan strategi operasional bisnis.

Selain itu, perkembangan teknologi memberikan peluang yang lebih luas bagi wirausaha muda untuk memasarkan produk, menjangkau konsumen baru, dan membangun identitas digital melalui strategi promosi berbasis online (Setiawan dkk., 2023). Literatur juga menunjukkan bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor utama yang menentukan daya saing wirausaha di era transformasi digital (Juaita dkk., 2023; Mantovani Ribeiro *et al.*, 2021).

Di sisi lain, ketidakmampuan mengelola risiko, kurangnya pengalaman bisnis, dan kelemahan dalam perencanaan strategis sering menjadi penyebab utama kegagalan usaha (Mashapure *et al.*, 2023).

Berangkat dari berbagai pemikiran dan bukti empiris tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan integratif melalui pelatihan, mentoring, dan pendampingan intensif agar mampu meningkatkan kesiapan wirausaha muda dalam memulai usaha dari nol (Muafi & Sugarindra, 2023; Mukhyar, 2021; Taufik & Akmal, 2019). Pendekatan ini diperkuat dengan pengembangan modul berbasis pengalaman, simulasi bisnis, serta pembelajaran kolaboratif yang telah terbukti meningkatkan motivasi dan kreativitas wirausaha pemula. Program ini juga mempertimbangkan pentingnya nilai keberlanjutan, etika bisnis, serta kompetensi kewirausahaan sosial yang semakin dibutuhkan dalam menghadapi perubahan ekonomi global.

Dengan mempertimbangkan temuan sebelumnya serta kebutuhan aktual masyarakat, PKM ini berkontribusi dalam menciptakan model pemberdayaan wirausaha muda yang praktis, terukur, dan mudah direplikasi di berbagai konteks lokal (Nanda & Sudiana, 2022; Parmentola *et al.*, 2022; Reis *et al.*, 2021). Program ini diharapkan mampu menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan kewirausahaan, tetapi juga daya tahan, kreativitas, dan kemampuan adaptif dalam menjalankan usaha secara. Pada akhirnya, kegiatan ini bermaksud mendorong lahirnya wirausaha muda tangguh yang siap menghadapi tantangan ekonomi dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

## 2. Metode

Metode kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini disusun untuk memastikan proses pelaksanaan dapat direplikasi dan menghasilkan luaran sesuai tujuan pemberdayaan wirausaha muda. Pendekatan utama yang digunakan adalah kombinasi *Participatory Action Research* (PAR) yang memungkinkan terciptanya keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan kegiatan (Chrifou *et al.*, 2024; Gamage, 2025; Gashi *et al.*, 2023; Spencer *et al.*, 2025; Sufiyanto *et al.*, 2024)

Model PAR digunakan untuk mendorong peserta mengidentifikasi masalah kewirausahaan yang mereka hadapi sambil terlibat langsung dalam proses pemecahannya melalui siklus refleksi dan aksi.

### 3. Hasil dan Diskusi

PKM ini dilaksanakan di Dinas Sosial UPT PPSBR Makkareso Kabupaten Maros, Pada hari Jumat 19 September 2025. Presentasi tim pengabdian pada Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi kewirausahaan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dasar peserta tentang cara memulai bisnis dari nol secara terarah (Angraini *et al.*, 2022; Meme Rukmini dkk., 2022). Materi disampaikan dengan menekankan pentingnya mindset wirausaha muda yang adaptif dan berdaya saing sebagai fondasi ketangguhan dalam membangun (Donleavy & Noronha, 2022; Akmal dkk., 2022; Sharon & Jafar, 2024) & Noronha, 2022). Model presentasi ini sejalan dengan berbagai studi yang menegaskan bahwa literasi wirausaha merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan kesiapan pemuda memasuki dunia bisnis (Basir *et al.*, 2025; Gherardi *et al.*, 2021; Apriani dkk., 2020). Penyajian materi juga mengintegrasikan teori pertumbuhan bisnis dan inovasi sebagai bekal awal penciptaan usaha baru. Materi yang disampaikan dapat diakses pada link berikut [https://www.canva.com/design/DAGzH5ZmBGw/Da\\_vfOtf3Hqy7LE3cHt1IA/edit?utm\\_content=DAGzH5ZmBGw&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAGzH5ZmBGw/Da_vfOtf3Hqy7LE3cHt1IA/edit?utm_content=DAGzH5ZmBGw&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)



Gambar 1. Pemberian Materi

Diskusi interaktif pada Gambar 2 memperlihatkan keterlibatan aktif peserta dalam menganalisis peluang dan kendala usaha berdasarkan kondisi riil di. Interaksi dua arah ini memungkinkan peserta membangun pemahaman kritis terhadap dinamika kewirausahaan yang membutuhkan fleksibilitas dan ketangguhan mental (Herviani & Febriansyah, 2016; Maulana *et al.*, 2023). Pendekatan diskusi terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri, keberanian berpendapat, serta kemampuan mengelaborasi ide bisnis secara strategis. Kegiatan ini juga mencerminkan prinsip partisipasi aktif dalam pengabdian masyarakat yang memperkuat kolaborasi dan proses pembelajaran sosial.



Gambar 2. Diskusi Interaktif



Gambar 3. Simulasi Studi Kasus

Simulasi studi kasus pada Gambar 3 merupakan metode praktis untuk membantu peserta memahami cara memecahkan masalah bisnis dan merumuskan strategi usaha yang realistis. Teknik ini memberikan pengalaman langsung bagaimana menganalisis risiko, menyusun rencana keuangan, dan menentukan langkah operasional ketika memulai usaha dari nol. Penggunaan simulasi memperkuat kemampuan problem-solving, kreativitas, serta ketahanan peserta dalam merespons situasi usaha yang tidak pasti. Metode ini efektif untuk membentuk pola pikir wirausaha berbasis pengalaman sebagaimana dianjurkan dalam pembelajaran inovatif dan pelatihan kewirausahaan (Rozakiyah *et al.*, 2021; Sharon *et al.*, 2024; Sharon, Monalisa, *et al.*, 2025; Shi & Wang, 2022).



Gambar 4. Mentoring Intensif

Mentoring intensif pada Gambar 4 mencerminkan pendampingan personal yang berfungsi membantu peserta menyusun rencana bisnis yang lebih matang (Mantovani Ribeiro *et al.*, 2021; Margahana & Triyanto, 2019). Proses mentoring memastikan peserta dapat mengonversi pengetahuan yang diperoleh menjadi strategi bisnis nyata yang aplikatif pada konteks lokal (Arif *et al.*, 2025; Arif dkk., 2025; Sharon & Arif, 2024; Sharon & Paranoan, 2020). Pendampingan ini juga berperan menguatkan ketangguhan, disiplin, dan motivasi peserta yang merupakan faktor penting dalam kesuksesan wirausaha muda. Dengan model mentoring yang berkelanjutan, peserta diharapkan mampu membangun bisnis dari nol hingga berkembang secara progresif.



Gambar 5. Pemberian Reward Peserta Terbaik

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan PKM *Wirausaha Muda Tangguh: Dari Nol Menjadi Sukses* berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam memahami dasar-dasar kewirausahaan, mulai dari pembentukan mindset, identifikasi peluang usaha, penyusunan rencana bisnis, pemasaran digital, hingga pengelolaan keuangan sederhana. Melalui metode presentasi, diskusi interaktif, studi kasus, dan mentoring intensif, peserta mampu membangun kepercayaan diri dan ketangguhan dalam merintis usaha. Program ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan pendampingan personal sangat efektif untuk mendorong kesiapan wirausaha muda memulai bisnis secara mandiri.

Kegiatan serupa perlu dilanjutkan dengan pendampingan jangka panjang agar peserta dapat mengimplementasikan ide usaha secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan kerja sama lebih luas dengan pihak pemerintah, industri, dan sektor pendidikan untuk memperkuat ekosistem pendukung wirausaha muda. Ketiga, materi pelatihan perlu diperluas pada aspek manajemen risiko, inovasi produk, dan penguatan branding agar peserta mampu bersaing dalam dinamika pasar yang semakin kompetitif.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar atas dukungan institusional dan fasilitasi akademik yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Sosial UPT PPSBR Makkareso Kabupaten Maros atas kerja sama, dukungan teknis, serta partisipasi aktif selama proses pelaksanaan kegiatan. Dukungan dari berbagai pihak tersebut sangat berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan dan pencapaian tujuan pengabdian.

#### Daftar Referensi

- Akmal, Febriana, R. & Cisetayoda, T. (2022). Pelatihan Business Plan dengan Menggunakan Metode Business Model Canvas (BMC) Bagi Wirausaha Pemula dan UMKM di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. *Delegasi Jurnal*, 1(1), 39–43.
- Angraini, E., Eriyanti, F., Elida, E., & Yuliarti, Y. (2022). Pendampingan Pengelolaan Dan Manajerial UMKM Usaha Nata De Citrullus Dan Olahan Lainnya Dari Semangka Afkir Di Nagari Kapelgam Pesisir Selatan. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 76-81. <https://doi.org/10.25077/logista.6.1.76-81.2022>
- Anismadiyah, V., Sulaiman, S., Effendy, A. A., Purnomo, B., & Prasetyo, H. (2020). Membangun Jiwa Kepemimpinan Enterpreneur Muda Dalam Menghadapi Era

- Globalisasi Untuk Karyawan PT. Teknolabindo Penta Perkasa. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 102-110. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p102-110.y2019>
- Apriani, W., Herdiani, T.N., & Ningsih, D.A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inovasi Entrepreneur Dalam Pelayanan Praktik Mandiri Bidan Di Kota Bengkulu. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(2), 142-146.
- Arif, M., Alam, S., Kalsum, U., & Sharon, S.S. (2025). Transformasi Masyarakat Desa: Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 6(1), 50–60. <https://doi.org/10.22219/janayu.v6i1.28136>
- Arif, M., Sharon, S. S., Basir, M. K., & Sumarni, S. (2025). The Impact of Capital Expenditures on Economic Development in South Sulawesi Province. *Technium Economia*, 3, 1–12. <https://doi.org/10.47577/economia.v3i.12428>
- Basir, M., Sharon, S. S., Muchtar, & Firman, A. (2025). The Impact of Employee Competence on Performance in The Hospitality Industry: Empirical Evidence From Hotel Gammara Makassar. *International Conference on Business And Entrepreneurship for Nation's Sustainability*, 314–320.
- de Las Casas, J.B., Alecchi, B.A., & García-López, A.M. (2025). Enhancing Quality in Peru's Craft Sector: The Impact of Environmental Sustainability Practices. *Quality Innovation Prosperity*, 29(2), 1–25. <https://doi.org/10.12776/qip.v29i2.2178>
- Chrifou, R., Anselma, M., Christens, B.D., Israel, B.A., Jurkowski, J.M., Perkins, D.D., Zimmerman, M.A., & Altenburg, T.M. (2024). Actualizing child and adolescent empowerment in participatory action research for health promotion: a six-element framework. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1), 2354907. <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2354907>
- Donleavy, G., & Noronha, C. (2022). Comparative CSR and Sustainability: New Accounting for Social Consequences. *Routledge*. London. <https://doi.org/10.4324/9781003274575>
- Herviani, V. & Febriansyah, A. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 19-27. <https://doi.org/10.34010/jra.v8i2.525>
- Gamage, A.N.B. (2025). Participatory Action Research (PAR): An Alternative Approach to Development Planning. *Sri Lanka Journal of Development Administration*, 7(1), 20-36. <https://doi.org/10.4038/slajda.v7i1.7149>
- Gashi, S., Kaspar, H., & Holtforth, M.G. (2023). Personal benefits of older adults engaging in a participatory action research (PAR) project. *Journal of Aging Studies*, 67, 101192. <https://doi.org/10.1016/j.jaging.2023.101192>
- Gharib, M., Alam, M. S., Hawaldar, I.T., Murshed, M., Khan, U., Alvarado, R., & Rehman, I. U. (2023). Roles of green intellectual capital facets on environmental sustainability in Oman. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 36(3), 2149591.

<https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2149591>

- Gherardi, L., Linsalata, A.M., Gagliardo, E.D., & Orelli, R.L. (2021). Accountability and reporting for sustainability and public value: Challenges in the public sector. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1097. <https://doi.org/10.3390/su13031097>
- Hastuti, H., Silvia, S., Dewi, E., & Maharani, I.A. (2022). Membangun Motivasi Entrepreneurship Ibu-Ibu Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Lapandewa, Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 114-119. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.343>
- Juita, D., Yusmaridi, & Sunarti, V. (2023). Product Overview of Physics Student Entrepreneurship in Educational Entrepreneurship Courses. *KOLOKIU: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1), 99-107. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i1.573>
- Khanchel, I., Lassoued, N., & Baccar, I. (2023). Sustainability and firm performance: the role of environmental, social and governance disclosure and green innovation. *Management Decision*, 61(9), 2720–2739. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2021-1252>
- Leminen, S., Rajahonka, M., Westerlund, M., & Hossain, M. (2021). Collaborative innovation for sustainability in Nordic cities. *Journal of Cleaner Production*, 328, 129549. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.129549>
- Mantovani Ribeiro, D. M. N., Hourneaux Junior, F., Lara Cunha, C. L., Kaetsu, P. T., Dionizio-Leite, P. F., & Machado Junior, C. (2021). Digital sustainability: how information and communication technologies (ICTs) support sustainable development goals (SDGs) assessment in municipalities. *Digital Policy, Regulation and Governance*, 23(3), 229–247. <https://doi.org/10.1108/DPRG-11-2020-0159>
- Margahana, H., & Triyanto, E. (2019). Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(2), 300-309. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.497>
- Mashapure, R., Nyagadza, B., Chikazhe, L., Mazuruse, G., & Hove, P. (2023). Women entrepreneurship development and sustainable rural livelihoods in Zimbabwe. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 41(4), 557–584. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-07-2022-0112>
- Maulana, A., Sharon, S.S., & Bakri, B. (2023). Menggali Makna Akuntabilitas Organisasi Berdasarkan Tafsir Tasawuf Bugis “Dua Temmassarang Ritellue Temmallaiseng. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 242-256. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.22991>
- Meme Rukmini, Cicilia Ayu Wulandari Nuwa, Nanang Qosim, Sri Suhartanta, Abdurohim Abdurohim, Rida Ristiyana, M Zahari, Aprih Santoso, Rukun Santoso, Elisabet Luju, Devy Sofyanty, Magdalena Silawati Samosir, & Sharon St, S. (2022). Implementasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Tata Kelola Menuju Pemerintahan yang Baik). *Eureka Media Aksara*.
- Muafi, & Sugarindra, M. (2023). Green Logistic and Absorptive Capacity on Business

- Sustainability: The Mediating Role of Circular Economy Implementation. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 16(2), 275-293. <https://doi.org/10.3926/jiem.5283>
- Mukhyar. (2021). Tinjauan Peran Majelis Ulama Indonesia Dalam Mengoptimalkan Pengembangan Pendidikan Entrepreneurship. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(2), 237–251. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i2.422>
- Nanda, A.D., & Sudiana, K. (2022). Pengaruh Digital Literacy dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 49-55. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.366>
- Parmentola, A., Petrillo, A., Tutore, I., & De Felice, F. (2022). Is blockchain able to enhance environmental sustainability? A systematic review and research agenda from the perspective of Sustainable Development Goals (SDGs). *Business Strategy and the Environment*, 31(1), 194-217. <https://doi.org/10.1002/bse.2882>
- Reis, J.S. da M., Espuny, M., Nunhes, T.V., Sampaio, N.A. de S., Isaksson, R., de Campos, F. C., & de Oliveira, O.J. (2021). Striding towards Sustainability: A Framework to Overcome Challenges and Explore Opportunities through Industry 4.0. *Sustainability*, 13(9), 5232. <https://doi.org/10.3390/su13095232>
- Rozakiyah, D.S., Al Siddiq, I.H., & Pratiwi, S.S. (2021). Tantangan Guru SMA/MA Melakukan Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jawa Timur. *Soetomo Communication and Humanities*, 2(1), 42-51. <https://doi.org/10.25139/sch.v2i1.3831>
- Setiawan, C.H., Santoso, A., & Parung, J. (2023). Smart Logistic for Sustainable Cities. *JENIUS: Jurnal Terapan Teknik Industri*, 4(2), 167-181. <https://doi.org/10.37373/jenius.v4i1.543>
- Sharon, S. S. (2022). Petuah Pancasila untuk Akuntabilitas Partai Politik. Peneleh.
- Sharon, S.S., & Arif, M. (2024). Musyawarah Sebagai Bentuk Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2024.15.1.15>
- Sharon, S.S., Firman, A., Monalisa, M., Muchtar, M., Paranoan, N., & Arif, M. (2024). Strategic Accounting for Innovation: Empowering Entrepreneurship in the Modern Era. *Technium Social Sciences Journal*, 61(1), 141–152. <https://doi.org/10.47577/tssj.v61i1.11587>
- Sharon, S.S., & Jafar, A.N. (2024). Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Referensi Mendeley. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 5(2), 188–200. <https://doi.org/10.22219/janayu.v5i2.28048>
- Sharon, S.S., Jafar, A.N., & Suade, Y.K.M. (2025). Students' Expectations of Accounting's Role in Ensuring Business Sustainability. *Technium Sustainability*, 9, 16–32.

<https://doi.org/10.47577/sustainability.v9i.12236>

- Sharon, S.S., Monalisa, Muchtar, Firman, A., Basir, M. K., & Arif, M. (2025). Revitalizing green economic capability to maintain the financial stability of MSMEs in Bira Beach. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 26(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/jesp.v26i1.24080>
- Sharon, S.S., & Paranoan, S. (2020). Refleksi Rumah Adat Ammatoa dalam Akuntabilitas Organisasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 59–76. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.04>
- Sharon, S.S., Suade, Y.K.M., & Tanesia, C.Y. (2023). Socialization of regional regulations regarding waste management to increase awareness of environmental cleanliness for MSMEs. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 188–198. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.8806>
- Shi, Y., & Wang, T. (2022). Government support and the corporate innovation. *Xitong Gongcheng Lilun Yu Shijian/System Engineering Theory and Practice*, 42(8), 2002–2016. <https://doi.org/10.12011/SETP2021-1920>
- Spencer, L., Leonard, N., Jessiman, P., Kaluževičiūtė-Moreton, G., Limmer, M., & Kidger, J. (2025). Exploring the feasibility of using Participatory Action Research (PAR) as a mechanism for school culture change to improve mental health. *Pastoral Care in Education*, 43(2), 242–261. <https://doi.org/10.1080/02643944.2024.2323134>
- Sufiyanto, M.I., Anwar, M.M., & Khairunisa, K. (2024). Penguatan SDGs Pesantren Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Participatory Action Research (PAR). *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 162–169. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1277>
- Taufik, A., & Akmal, A. (2019). Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan-kembangkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa PPKn. *Journal of Civic Education*, 1(4), 343–349. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i4.298>
- Tandi, A., Fatmawati, & Rahmawati, S. (2021). Entrepreneur Government Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(3), 1038–1054.
- Wilson, J. (2022). Strategi Pengembangan Minat Kunjungan Wisatawan Lokal Dan International Pada Homestay Di Kabupaten Tanah Karo. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 9(1), 48–67.